

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

di awal tahun tercatat IPH sebesar (-4,48), naik menjadi (0,40) di bulan Februari dan (0,19) di bulan Maret, sehingga rata rata nilai Indeks Perkembangan Harga Triwulan I sebesar (-1,298). adapun komoditas yang mempengaruhi cabai merah, cabai rawit, minyak goreng, gula pasir dan daging ayam ras. dari hasil analisa nilai indeks perkembangan harga maka perlu perhatian khusus untuk komoditas daging ayam ras, cabai rawit dan gula pasir.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan 1 nilai indeks perkembangan harga masih dalam batas nilai yang baik. penyumbang kenaikan IPH dari komoditas cabai rawit akibat dari mulai menurunnya hasil panen petani lokal yang ada, sedangkan pada komoditas daging ayam ras terjadi akibat permintaan konsumen yang banyak serta naiknya harga bahan pakan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

melakukan sidak pasar menjelang ramadhan untukantisipasi barang barang yang kadaluarsa

Operasi pasar murah bersubsidi dan bantuan Bupati untuk masyarakat tidak mampu dalam rangka menyambut idul fitri

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Agenda sidak pasar perlu di jadwalkan menjadi rutinitas tiap bulannya agar mendapat menjadi acuan kondisi real di lapangan.

Perlunya pengaturan pemilihan tempat dan penerima bantuan masyarakat kurang mampu dalam pelaksanaan Operasi Pasar Murah bersubsidi, sehingga bantuan dapat dinikmati merata ke masyarakat kurang mampu yang jauh dari ibu kota Kabupaten Pelalawan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sidak Pasar menjadi agenda wajib yang harus dilakukan, minimal sebulan sekali dalam setahun

Penyesuaian anggaran untuk dapat melaksanakan Operasi Pasar Murah bersubsidi untuk masyarakat kurang mampu yang berada di kecamatan terluar atau daerah kecamatan yang jauh dari ibu Kota Kabupaten (Kecamatan Pangkalan Kerinci)